

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa Pubertas adalah periode waktu transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa dengan berkembangnya seksual sekunder. Pada anak perempuan terjadi perkembangan payudara, serta pertumbuhan rambut ketiak dan kemaluan. Anak perempuan juga mengalami menstruasi dan mengalami percepatan pertumbuhan (Syndercombe Court et al., 2024).

Masa pubertas umumnya terjadi antara usia 12-16 tahun pada remaja laki-laki dan 11-15 tahun pada remaja wanita. Biasanya perkembangan biologis anak perempuan lebih cepat satu tahun dibandingkan perkembangan biologis anak laki-laki. Masa akhir pubertas pada remaja perempuan ditandai dengan menstruasi (Kliegman et al., 2020)

Menarche adalah menstruasi pertama pada remaja perempuan sebagai tanda kesuburan dan kesehatan perempuan, biasanya terjadi antara usia 10 tahun-16 tahun, dengan usia rata-rata 12,4 tahun. Usia *menarche* berhubungan dengan pola menstruasi. Anak perempuan yang mengalami siklus menstruasi lebih awal cenderung memiliki siklus menstruasi yang lebih pendek dan tidak teratur (Marques et al., 2022).

Survei Kesehatan Nasional pada tahun 2018, menunjukkan rata-rata usia *menarche* kebanyakan wanita Indonesia adalah 12,96 tahun. Kebanyakan anak perempuan Indonesia mendapatkan menstruasi pertamanya pada usia 12 tahun sebesar 31,33%, usia 13 tahun sebesar 31,30%, dan usia 14 tahun sebesar 18,24% (Riskesdas, 2018a)

Di Provinsi DKI Jakarta, *menarche* paling banyak terjadi pada usia 13-14 tahun (37,2%) dan usia 11-12 tahun (30,3%) dengan rata-rata 12,4 tahun. Provinsi DKI Jakarta juga merupakan provinsi dengan persentase tertinggi di Indonesia untuk usia *menarche* 11-12 tahun dan 9-10 tahun, dimana kelompok usia ini lebih awal daripada rata-rata usia *menarche* di Indonesia yaitu 12,96 tahun (Riskesdas, 2018b)

Menarche dini biasanya didefinisikan sebagai *menarche* sebelum usia 12 tahun, meskipun beberapa peneliti menetapkan pada ≤ 10 atau 11 tahun. Di Korea, 21,4% subjek mengalami *menarche* sebelum usia 12 tahun pada tahun 2001 dibandingkan dengan 34,6% pada tahun 2010/2011 (Lee et al., 2016). *Menarche* dini biasanya dikaitkan dengan beberapa faktor seperti pemberian susu formula pada waktu bayi, indeks masa tubuh yang tinggi, serta konsumsi minuman manis (H. S. Lee, 2021). Faktor langsung yang sangat berpengaruh pada usia *menarche* adalah genetik, dan status gizi, sedangkan faktor tidak langsung adalah status sosial ekonomi dan lingkungan (Aurelia Noa et al., 2024).

Status gizi seorang remaja dapat diukur dengan pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) berdasarkan usia. Penilaian dilakukan dengan membandingkan hasil IMT dengan kurva pertumbuhan Center for Disease Control and Prevention (CDC), sehingga dapat dikategorikan menjadi gizi kurang, normal, berisiko gizi lebih, dan obesitas. Status gizi yang baik dicirikan dengan nilai IMT berada pada rentang normal sesuai usia dan jenis kelamin, yaitu antara persentil ke-5 hingga kurang dari persentil ke-85 pada kurva pertumbuhan CDC (CDC, 2000).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan status gizi dengan usia *menarche* pada remaja putri di SMPN 8 Makassar, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara status gizi dengan usia *menarche* pada remaja putri di SMPN 8 Makassar. Dikarenakan dengan adanya gizi yang tidak normal memungkinkan terjadinya *menarche* dini maupun lambat (Arban et al., 2024)

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Arifin dkk. menemukan adanya korelasi kuat antara status gizi dan usia *menarche* bahwa remaja yang mempunyai status gizi lebih tinggi akan mengalami *menarche* lebih cepat dibandingkan dengan remaja yang mempunyai status gizi buruk (Arifin et al., 2020).

Konsumsi *junk food* yang lebih sering, dapat menyebabkan *menarche* dini. Hal ini dapat diakibatkan karena kandungan gizi dalam *junk food* khususnya kandungan lemak dan kalori dapat merangsang produksi hormon yang berperan

dalam pematangan folikel dan pembentukan esterogen (Sari et al., 2019). Menurut penelitian Nurhayati & Purwandari (2023), terdapat korelasi yang cukup besar antara konsumsi makanan cepat saji dengan usia mentruasi pertama kali pada remaja putri. Mengonsumsi *junk food* yang terlalu sering menyebabkan kelebihan gizi yang akan berdampak pada pertumbuhan dan kematangan organ reproduksi, sehingga menyebabkan *menarche* semakin cepat (Nurhayati dan Purwandari, 2023)

Nutrisi masa anak-anak tentu memengaruhi usia *menarche*. Di India, 25% anak mengalami IMT rendah menunjukkan *menarche* yang tertunda, sedangkan di negara-negara Barat, *menarche* dini sering terjadi karena pola konsumsi makanan olahan yang berlebihan. Nutrisi tidak hanya memengaruhi awal pubertas tetapi juga memengaruhi perkembangannya (Kedare et al., 2024).

Dalam Islam, pemenuhan gizi bukan hanya dari sisi kesehatan fisik saja, melainkan sebagian tanggung jawab seorang muslim. Al-Qur'an menyinggung mengenai pentingnya asupan makanan seimbang dan bergizi dalam QS. Al-A'raf ayat 31 :

﴿يٰٓاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْ وَاٰزِمَكَ زَيْنَتَكَۙ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍۙ وَكُلُوْا وَشَرِبُوْاۙ وَلَا تُسْرِفُوْاۚ ۚ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ

الْمُسْرِفِيْنَۙ﴾ ٣١

Yang mengandung makna berisi perintah untuk menjaga kesopanan dan kesederhanaan dalam konsumsi, serta larangan berlebihan dalam makan dan minum.

Selain itu, Islam memberikan perhatian besar terhadap makanan bergizi untuk pemeliharaan tubuh. Seperti dalam QS. Al-Mu'minun ayat 19-20 yang menyebutkan bahwa pentingnya hasil bumi buah-buahan, dan minyak zaitun sebagai sumber nutrisi bagi manusia (Arifandi and Astiwara, 2024).

Sementara, menstruasi menurut pandangan Islam juga disebutkan sebagai sunnatullah atau proses alami setiap perempuan, yang mana hal tersebut bukan menjadi najis secara moral. Dalam mazhab Syafi'i, haid adalah kondisi normal

dan sehat bagi perempuan yang mana sebagai bentuk kesiapan tubuh untuk fungsi reproduksi (Majelis Ulama Indonesia, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik mengidentifikasi hubungan status gizi dengan usia *menarche* remaja putri. Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah ada hubungan antara status dengan usia *menarche* remaja putri di SD Islam Al Azhar 19 Sentra Primer dan SMP Islam Al Azhar 22 Sentra Primer dan tinjauannya menurut pandangan islam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian apakah ada hubungan antara status gizi anak dengan usia *menarche* pada anak sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana status gizi pada anak Sekolah Dasar Al Azhar 19 Sentra Primer dan Sekolah Menengah Pertama Al Azhar 22 Sentra Primer?
2. Bagaimana usia *menarche* pada anak Sekolah Dasar Al Azhar 19 Sentra Primer dan Sekolah Menengah Pertama Al Azhar 22 Sentra Primer?
3. Bagaimana hubungan status gizi dengan usia *menarche* pada anak Sekolah Dasar Al Azhar 19 Sentra Primer dan Sekolah Menengah Pertama Al Azhar 22 Sentra Primer?
4. Bagaimana pandangan Islam mengenai hubungan status gizi dengan usia *menarche*?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Menjelaskan hubungan status gizi dengan usia *menarche* pada anak Sekolah Dasar Al Azhar 19 Sentra Primer dan Sekolah Menengah Pertama Al Azhar 22 Sentra Primer dan Tinjauannya menurut pandangan Islam.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi status gizi pada anak Sekolah Dasar Al Azhar 19 Sentra Primer dan Sekolah Menengah Pertama Al Azhar 22 Sentra Primer

2. Mengidentifikasi usia *menarche* pada anak Sekolah Dasar Al Azhar 19 Sentra Primer dan Sekolah Menengah Pertama Al Azhar 22 Sentra Primer.
3. Menganalisis hubungan status gizi dengan usia *menarche* pada anak Sekolah Dasar Al Azhar 19 Sentra Primer dan Sekolah Menengah Pertama Al Azhar 22 Sentra Primer.
4. Mengetahui pandangan Islam mengenai hubungan status gizi dengan usia *menarche* pada anak Sekolah Dasar Al Azhar 19 Sentra Primer dan Sekolah Menengah Pertama Al Azhar 22 Sentra Primer.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan mahasiswa tentang hubungan status gizi dengan usia *menarche* anak sekolah dasar dan anak sekolah menengah pertama.

1.5.2 Manfaat Bagi Universitas YARSI

Memberikan informasi dan data-data ilmiah mengenai hubungan status gizi dengan usia *menarche* anak sekolah dasar dan anak sekolah menengah pertama.

1.5.3 Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai wadah pembelajaran untuk melakukan penelitian, menyusun laporan penelitian dan memberikan wawasan bagi peneliti mengenai hubungan status gizi dengan usia *menarche* anak sekolah dasar dan anak sekolah menengah pertama.

1.5.4 Manfaat Bagi Lokasi Penelitian

Memberikan informasi dan penjelasan kepada pihak sekolah tentang makanan yang bergizi bagi usia remaja dan kesehatan reproduksi putri khususnya sebelum mengalami *menarche* maupun sesudah *menarche*.